# BAB III

# OBJEK DAN METODELOGI PENELITIAN

## 3.1 Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di Hotel Horison Bandung dan yang akan diteliti adalah sistem pengendalian internal perputaran persediaan barang Departemen Gudang.

**Husein Umar** mengatakan bahwa objek penelitian adalah sebagai berikut :

**"Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan."**

**(2005:303)**

Sedangkan pengertian objek penelitian menurut **Sugiyono** adalah :

**"Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif dan *reliable* tentang suatu hal (variable tertentu)."**

**(2004:13)**

Jadi dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data baik tentang apa ataupun siapa dengan tujuan dan manfaat tertentu. Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah sistem pengendalian internal perputaran persediaan barang Departemen Gudang Hotel Horison Bandung. Adapun subjek penelitian ini adalah unit persediaan barang departemen gudang pada Hotel Horison Bandung tersebut.

## 3.2 Metodelogi Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Pengertian metode penelitian yang dikemukakan oleh **Sujoko**, **Stevanus** dan **Yuliawati** adalah sebagai berikut:

**”Metode penelitian adalah strategi dalam melakukan penelitian termasuk tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melakukan penelitian”.**

**(2009:7)**

Adapun pengertian mengenai metode deskriptif menurut **Sugiyono** adalah :

**”Metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.”**

**(2004:29)**

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang berfungsi untuk menggambarkan secara sistematis tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data sebagaimana adanya tanpa perlu melakukan analisis.

### 3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengaju kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Pengertian desain penelitian yang telah dikemukakan oleh **Sekaran** menyatakan bahwa :

**"Desain Penelitian adalah suatu rencana penelaahan atau penelitian secara ilmiah dalam rangka menjawab pertanyaan peneltian atau identifikasi masalah".**

**(2003:118)**

Menurut **Sugiyono**, proses penelitian dapat disimpulakan sebagai berikut:

**"Proses penelitian terdiri atas :**

1. **Sumber Masalah**
2. **Rumusan Masalah**
3. **Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan**
4. **Metode Penelitian**
5. **Menyusun Instrument Penelitian**
6. **Kesimpulan."**

**(2004:18)**

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan diatas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

Peneliti menentukan masalah-masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian.

2. Perumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabanya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian akan mempengaruhi pelaksanaan tahap selanjutnya didalam tahap penelitian. Pada penelitian ini masalah-masalah dirumuskan melalui suatu pertanyaan, yang akan diuji dengan cara menguiji hipotesis.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (hipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu  penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban smentara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka toritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau petanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Metode Penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan

praktis adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif.

5. Menyusun Instrument Penelitian

   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrument penelitian. Instrument penelitian ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrument pada penelitian ini yaitu *human instrument* (peneliti sebagai instrumen), untuk melakukan wawancara secara langsung atau observasi. Selain melakukan wawancara langsung, instrumen yang digunakan adalah buku catatan mengenai kebijakan-kebijakan perusahaan. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah.

6. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel bermaksud untuk mengetahui hubungan pengukuran variabel penelitian. Operasionalisasi variabelpun diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai

dengan judul penelitian mengenai sistem pengendalian internal perputaran persediaan barang Departemen Gudang pada Hotel Horison Bandung.

Penulis mengemukakan 1 variabel yang akan diteliti. Adapun definisi dan istilah variabel menurut **Sugiyono** adalah sebagai berikut :

**”Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya variabel *dependent* (terikat). ”**

**(2006:39)**

Adapun yang menjadi variabel *independent* dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian internal perputaran persediaan barang.

Agar dapat mempelancar dalam pengumpulan data dan pengukurannya maka masing-masing variabel dan sub variabel dalam penelitian ini akan didefinisikan secara rinci untuk kemudian dijabarkan ke dalam masing-masing indikator serta skala pengukurannya.

Variabel, indikator, skala pengukuran yang digunakan untuk variabel X dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**

**Operasionalisasi Variabel**

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator |
|---|---|---|
| Sistem Pengendalian Internal Perputaran Persediaan Barang Departemen Gudang pada Hotel Horison Bandung (x) | Sistem pengendalian internal meliputi organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipenuhinya kebijakan manajemen.<br><br>Sumber :<br>**(Mulyadi 2001:183)** | 1. Metode pencatatan persediaan, yaitu metode mutasi persediaan (*perpetual inventory method*).<br>2. Prinsip-prinsip sistem pengendalian internal, yaitu perlu diadakan pemisahan fungsi, prosedur pemberian wewenang, prosedur dokumentasi, prosedur dan catatan akuntansi, pengawasan fisik dan pemeriksaan internal secara bebas.<br>3. Fungsi gudang, yaitu bertanggung jawab untuk melakukan *adjustment* data kuantitas persediaan yang dicatat dalam kartu gudang berdasarkan hasil perhitungan fisik persediaan.<br>4. Fungsi kartu gudang, yaitu digunakan untuk mencatat *adjustment* terhadap data persediaan (kuantitas) yang tercantum dalam kartu gudang yang diselenggarakan oleh bagian gudang, berdasarkan hasil perhitungan fisik persediaan.<br><br>Sumber:<br>**(Mulyadi:2001)** |

### 3.2.3 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data dapat berasal dari Data Primer dan Data Sekunder. Adapun pengertian Data Primer dan Data Sekunder menurut **Sekaran** adalah :

**"Data primer adalah data yang langsung dapat dan dijadikan sebagai sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung pada objek atau perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, dimana dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui observasi dan wawancara dengan pihak yang berkepentingan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang dikategorikan sebagai data sekunder misalkan melalui catatan atau arsip perusahaan, publikasi pemerintah, atau yang disediakn dimedia massa ".**

**(2003:160)**

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana penulis memperoleh data yang disajikan oleh instansi. Misalnya : sistem pengendalian internal perputaran persediaan barang yang diperoleh dari unit Departemen Gudang pada Hotel Horison Bandung.

#### 3.2.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai bahan pustaka yang relevan, yaitu buku-buku seperti : Anggaran, pengantar akuntansi 1, Sistem Informasi Akuntansi dan sebagainya, dan referensi lain yang berhubungan dengan materi yang akan dikaji. Penelitian ini berguna untuk memperoleh data

sekunder sebagai landasan teoritis dalam membandingkan, membahas dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian lapangan.

2. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

   Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan :

   a. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada karyawan gudang yaitu Deni Kurniawan dan Tatang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
   b. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan melakukan pencatatan terhadap data-data yang dibutuhkan dan melakukan pengamatan terhadap situasi serta kondisi yang dihadapi oleh perusahaan pada waktu penelitian berhubungan dengan masalah yang diteliti.